

ANALISA SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN MASUK DAN KELUAR BARANG GUDANG PADA CV. CIPTA USAHA NAGARI

Jibrael Yutomo Tunu¹
Nur Nawaningtyas Pusparini²

Program Studi Sistem Informasi¹, Teknik Informatika²

^{1,2}Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widuri Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: tyaspusparini@kampuswiduri.ac.id

ABSTRAK

Bisnis apa pun, baik manufaktur, perdagangan, atau penyediaan layanan, perlu memiliki inventaris untuk melakukan bisnis. Kinerja produksi perusahaan biasanya disimpan sementara sebelum dikirim ke konsumen. Maka penyimpanan barang di gudang sangat penting karena sangat mempengaruhi dalam pelayanan kepuasan pelanggan. Layanan adalah jenis fasilitas yang ditawarkan semua bisnis untuk membuat pelanggan mereka tetap ada. Pelayanan yang baik memberikan dampak positif bagi sebuah bisnis karena ketika konsumen puas dengan layanan yang diberikan oleh suatu bisnis, maka konsumen tersebut akan melakukan pembelian berulang dan konsumen dapat merekomendasikan lokasi bisnis yang menawarkan jasa tersebut. Adanya metodologi dalam penelitian ini yaitu deskriptif, kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah fokus utama yang digunakan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain. Kualitatif Penelitian kualitatif merupakan sebuah fokus utama yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial melalui sebuah cara membuat atau membuat gambaran-gambaran menyeluruh dan rumit yang juga dapat dipaparkan menggunakan kata-kata, dan juga untuk memaparkan gambaran. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengamati skema sistem yang berjalan untuk proses masuk barang minyak di gudang CV. Cipta Usaha Nagari. *Conclusion* Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan kegiatan penerimaan, pengeluaran barang dan proses pencatatan bisa tidak selaras karena sistem yang ada tidak mumpuni dalam kegiatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena beberapa faktor seperti sistem pelayanan yang kurang baik, kurangnya akses informasi keluar, informasi masuk, penyimpanan barang, serta ketidaksesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan.

Kata Kunci: Inventaris, Pelayanan kepuasan Pelanggan, Barang.

ABSTRACT

Any business, whether manufacturing, trading, or providing services, needs to have inventory to do business. A company's production performance is usually stored temporarily before being sent to consumers. So storing goods in a warehouse is very important because it greatly influences customer satisfaction. Service is a type of facility that all businesses offer to keep their customers there. Good service has a positive impact on a business because when consumers are satisfied with the services provided by a business, these consumers will make repeat purchases and consumers can recommend business locations that offer these services. The methodology in this research is descriptive and qualitative. Descriptive research is the main focus used to investigate a condition, situation, or other event. Qualitative research is a main focus used to understand human or social phenomena through a way of creating or making comprehensive and complex pictures that can also be explained using words and to provide an overview. This research aims to observe the system scheme that runs for the process of entering oil goods at the CV warehouse. Create Nagari Business. Conclusion From the results of observations made by the author, it can be concluded that the activities of receiving and releasing goods and the recording process may not be in harmony because the existing system is not capable of carrying out these activities. This can happen due to several factors such as poor service systems, lack of access to outgoing information, and incoming information, storage of goods, as well as inappropriate physical environmental conditions for the goods being stored.

Keywords: Inventory, Customer Satisfaction Service, Goods.

Submission Date: December 6, 2023

Revised Date: December 27, 2023

Published Date: December 31, 2023

PENDAHULUAN

Bisnis apa pun, baik manufaktur, perdagangan, atau penyediaan layanan, perlu memiliki inventaris untuk melakukan bisnis. Perusahaan pasti memiliki persediaan, bahan baku dan produk jadi yang siap dijual langsung ke konsumen (Hernawati et al. 2020). Untuk itu perusahaan mungkin memerlukan bantuan pemasaran produk dari perusahaan lain yang memiliki keterampilan pemasaran yang kuat (Thamrin 2022).

Kinerja produksi perusahaan biasanya disimpan sementara sebelum dikirim ke konsumen. maka penyimpanan barang di gudang sangat penting karena sangat mempengaruhi dalam pelayan kepuasan pelanggan (Olivia Audrey, Wayan Sukania, and Siti Rohana Nasution 2019). Bisnis harus terus berinovasi agar tetap kompetitif. Layanan adalah jenis fasilitas yang ditawarkan semua bisnis untuk membuat pelanggan mereka tetap ada. Pelayanan yang baik memberikan dampak positif bagi sebuah bisnis karena ketika konsumen puas dengan layanan yang diberikan oleh suatu bisnis, maka konsumen tersebut akan melakukan pembelian berulang dan konsumen dapat merekomendasikan lokasi bisnis yang menawarkan jasa tersebut (Sihombing 2020). Manajemen gudang sangat penting untuk aliran rantai pasokan yang berfungsi dengan baik. Tata letak juga memainkan peran penting dengan berbagai implikasi strategis bagi perusahaan (Sutaarga and Hidayat 2018). Keberhasilan atau kegagalan bisnis dimulai dengan sistem penyimpanan itu sendiri yang membuat bisnis tetap berjalan dengan efektivitas dan efisiensi maksimum (Lama, Suyanto, and Suharyoko 2021). Manajemen persediaan dan sistem pencatatan yang dikandungnya berkaitan dengan jenis persediaan, jumlah persediaan, dan lokasi persediaan (Putri and Nurcaya 2019). Gudang yang baik adalah gudang dengan sistem pelayanan yang baik. Manajemen gudang mengoptimalkan jumlah karyawan, mengurangi waktu pemrosesan, dan menghilangkan proses inventaris yang tidak perlu, sehingga meningkatkan layanan kepada pelanggan. Proses gudang tidak harus menggunakan semua metode pergudangan yang digunakan di pabrik-pabrik besar. Misalnya, cukup menerapkan sistem gudang sederhana yang diterapkan dalam skala kecil. Oleh karena itu, penggunaan pergudangan harus dioptimalkan (Putra 2020). Gudang juga memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya. Hal ini didukung dengan kegiatan pergudangan yang baik, dimulai dengan proses penerimaan barang, penyimpanan barang, pemeliharaan barang, pengambilan persediaan dan diakhiri dengan penjualan barang kepada konsumen (Yusuf and Nursyanti 2017). Selama ini perusahaan hanya menggunakan metode yang sangat sederhana seperti program *Excel* dan *Word* untuk mengumpulkan dan mengolah data dalam pekerjaan sehari-hari. Tentu saja, mengelola data produksi dengan kapasitas produksi puluhan item dan hingga ratusan ribu item sangat merepotkan, tetapi untuk mendapatkan laporan serta menyajikan data *real-time* yang akurat sangat penting. Selain itu perusahaan membutuhkan sistem yang dapat memberikan data *real-time* yang dapat diakses secara *online* (Harsono 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Analisa

Kata "Analisa" berasal dari bahasa Inggris "*analysis*," dan dalam bahasa Indonesia, kata ini merujuk pada proses atau kegiatan untuk memeriksa, memecah, atau menyelidiki suatu situasi atau informasi dengan tujuan memahami komponen-komponen atau unsur-unsur yang terlibat. Analisa dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk ilmu pengetahuan, bisnis, keuangan, teknologi, dan banyak bidang lainnya. Dalam konteks umum, analisa melibatkan pemecahan atau penyelidikan terhadap suatu masalah atau fenomena untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Proses analisis seringkali melibatkan pengumpulan data, identifikasi pola atau tren, formulasi hipotesis, dan penarikan kesimpulan (Kurniasih et al. 2021).

Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah rangkaian komponen yang saling terkait dan bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan analisis strategis dalam suatu organisasi. Sistem Informasi dapat mencakup teknologi informasi, prosedur, data, perangkat lunak, perangkat keras, serta orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut (Dewi S.S Wuisan 2020).

Persediaan Masuk Dan Keluar Barang

"Persediaan masuk dan keluar barang" mengacu pada proses pencatatan dan pengelolaan stok atau persediaan barang di suatu perusahaan atau organisasi. Proses ini mencakup catatan semua barang yang masuk ke dalam persediaan (disebut masuk atau pembelian) dan barang yang keluar dari persediaan (disebut keluar atau penjualan) (Nursaid, Hendra Brata, and Kharisma 2020).

Berikut adalah beberapa konsep dasar terkait persediaan masuk dan keluar barang:

1. **Pembelian atau Masuk Barang:**
Ini mencakup semua barang yang dibeli atau diterima oleh perusahaan dari pemasok atau produsen. Proses ini melibatkan pencatatan jumlah barang, nilai, dan informasi terkait lainnya.
2. **Penjualan atau Keluar Barang:**
Ini mencakup semua barang yang dijual atau dikeluarkan dari persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Proses ini juga mencakup pencatatan jumlah barang yang terjual, nilai penjualan, dan informasi lainnya.
3. **Manajemen Persediaan:**
Organisasi perlu efisien dalam manajemen persediaan untuk menghindari kelebihan persediaan yang dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi atau kekurangan persediaan yang dapat menghambat produksi dan penjualan. Sistem manajemen persediaan yang baik membantu memantau level stok, mengidentifikasi barang yang perlu di-reorder, dan memastikan ketersediaan barang yang tepat pada waktu yang tepat.
4. **Metode Pencatatan Persediaan:**
Beberapa metode yang umum digunakan untuk mencatat persediaan masuk dan keluar barang melibatkan penggunaan sistem pencatatan tertentu, seperti metode FIFO (First-In-First-Out) atau LIFO (Last-In-First-Out).
5. **Perputaran Persediaan:**
Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat persediaan perusahaan digunakan atau dijual. Ini dapat dihitung dengan membagi biaya barang terjual dengan nilai rata-rata persediaan.
6. **Pengendalian Persediaan:**
Pengendalian persediaan melibatkan implementasi kebijakan dan prosedur untuk memastikan akurasi pencatatan dan pengelolaan persediaan.

Gudang

Gudang adalah suatu tempat atau fasilitas yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengatur persediaan atau stok barang. Fungsi utama dari gudang adalah untuk menjaga agar barang-barang tersebut tetap aman, terorganisir, dan mudah diakses. Gudang umumnya digunakan oleh perusahaan atau organisasi sebagai bagian dari rantai pasok atau distribusi (Yusuf and Nursyanti 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Adanya metodologi dalam penelitian ini yaitu deskriptif, kualitatif. Sedangkan untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Berikut adalah gambaran alur penelitian yang dilakukan.

Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan sebuah fokus utama yang digunakan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan sebuah fokus utama yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial melalui sebuah cara membuat atau membuat gambaran-gambaran menyeluruh dan rumit yang juga dapat dipaparkan menggunakan kata-kata, dan juga untuk memaparkan gambaran yang terinci dari sumber tertentu, serta didapatkan dari latar *setting* alamiah.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Tipe Data

Data yang digunakan oleh penulis adalah data Primer yang di dapatkan dengan cara mengamati langsung cara pengerjaan inventarisasi, lalu penulis juga menggunakan data Sekunder berupa berkas *delivery order* oleh *finance* serta dokumen seperti Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), Rekapitulasi Pencatatan Penerimaan Barang (RPPB), Surat Jalan, dan Stok *Opname* dari pihak gudang.

Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh penulis adalah instrumen wawancara, dimana penulis melakukan perjanjian terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan wawancara demi mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dengan mengunjungi perpustakaan Kampus Widuri, mencari makalah-makalah, paper, jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi

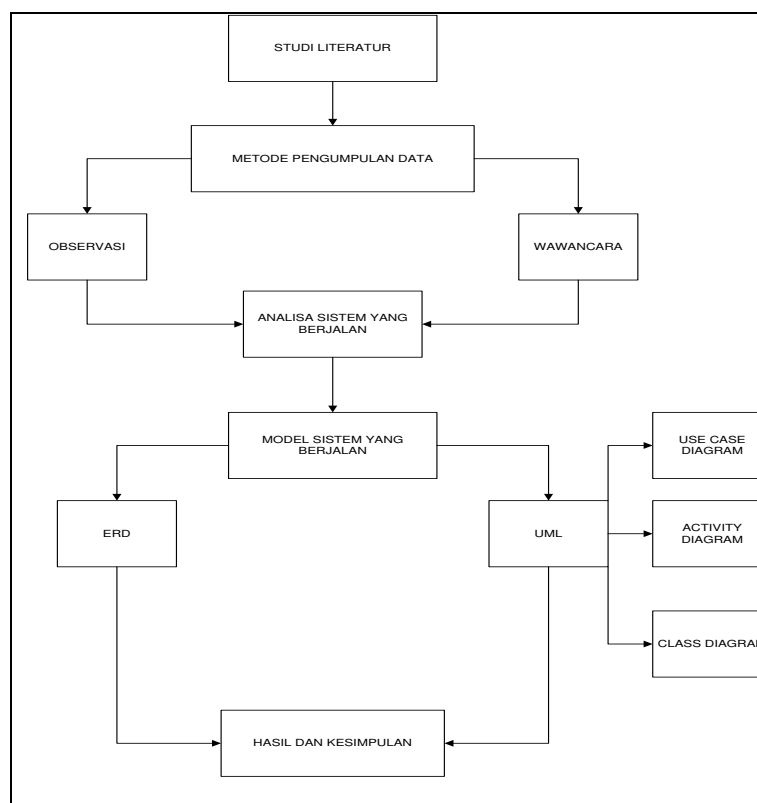
Pada teknik observasi ini penulis melakukan pengamatan dan langsung turun lapangan untuk mempelajari, mengamati dan mengumpulkan semua data serta informasi proses berjalan yang digunakan dalam kegiatan masuk dan keluarnya barang gudang pada CV. Cipta Usaha Nagari.

Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang sangat penting untuk pengembangan sebuah sistem informasi. Wawancara memungkinkan pewawancara untuk bertatap muka langsung dengan informan dan berdialog untuk pengumpulan data. Untuk pengumpulan data, penulis juga melakukan kegiatan wawancara dengan kepala gudang untuk mengetahui masalah-masalah yang sering terjadi pada saat kegiatan masuk dan keluar barang gudang sedang berlangsung.

Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis.



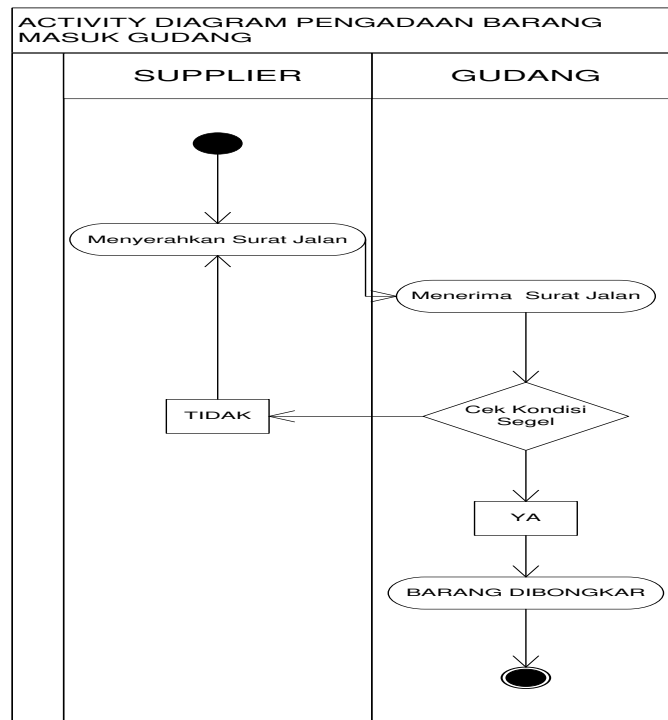
Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengamati skema sistem yang berjalan untuk proses masuk barang minyak di gudang CV. Cipta Usaha Nagari.

Activity Diagram Barang Masuk Gudang

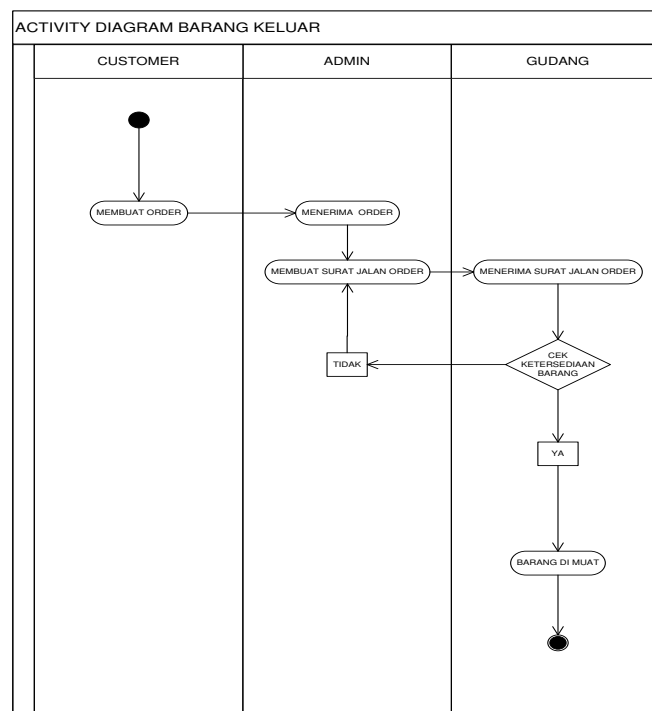
Pada tahap ini, ketika Admin menerima *delivery order* dari *finance*, maka admin akan langsung menghubungi kepala gudang untuk mempersiapkan tempat di dalam gudang. Ketika *supplier* tiba maka pihak gudang akan meminta surat jalan untuk mengecek apakah pesanan sesuai dengan *delivery order* sebelumnya dan memeriksa kondisi barang yang masih baik dan tersegel, jika sesuai maka barang akan dibongkar.



Gambar 1, Barang Masuk Gudang

Activity Diagram Barang Keluar Gudang

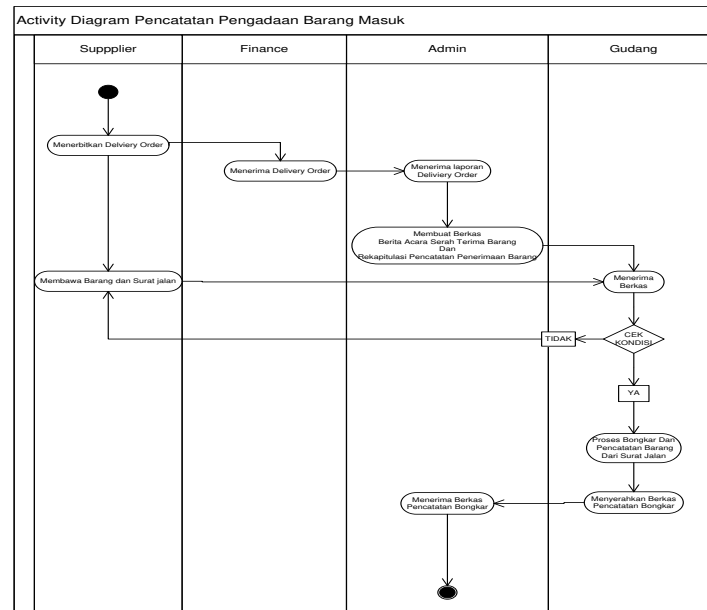
Pada tahap ini, ketika Admin menerima pesan barang dari *customer*, maka admin akan langsung menghubungi kepala gudang perihal pesanan tersebut agar kepala gudang menyiapkan barang yang dipesan. Lalu Admin akan menyiapkan surat jalan dan pihak gudang akan menyiapkan barang untuk dimuat.



Gambar 2 Barang Keluar Gudang

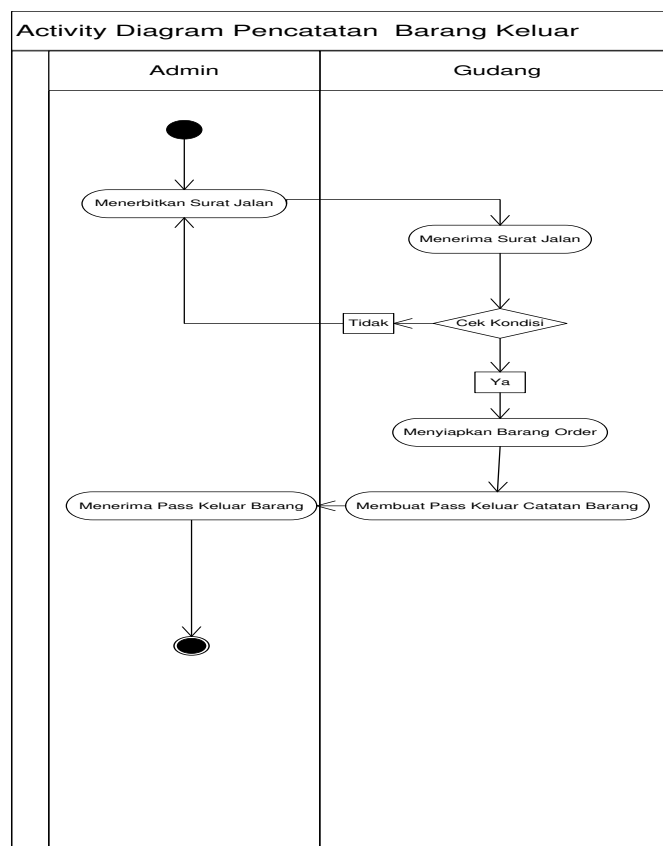
Activity Diagram Pencatatan Barang Masuk Gudang

Setelah menerima laporan dari *finance*, pihak admin akan membuat dan memberikan berkas berita acara serah terima barang dan rekapitulasi pencatatan penerimaan barang kepada pihak gudang. Kemudian pihak gudang akan meminta surat perintah jalan yang telah dibawa oleh *supplier* dan mulai mengecek kondisi barang sebelum di bongkar. Apabila semua sesuai maka pihak gudang akan memulai proses bongkar dengan mencatat dan mencocokkan jumlah barang yang diterima dengan surat jalan yang yang dibawa dan menyerahkan laporan tersebut kepada pihak *admin*.



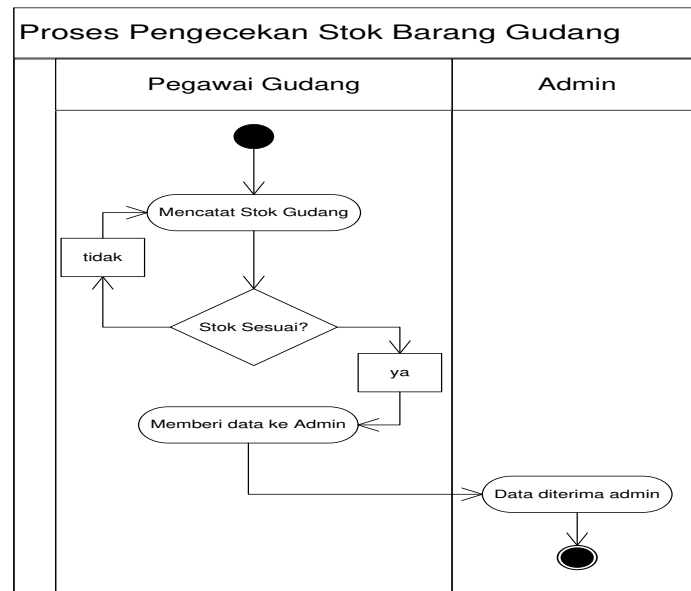
***Activity Diagram* Pencatatan Barang Keluar Gudang**

Setelah menerima surat jalan dari pihak *admin*, pihak gudang akan mengecek ketersediaan barang terlebih dahulu dan menyiapkan apabila barang dan jumlah pesanan sudah sesuai. Setelah itu pihak gudang membuat pencatatan berupa *pass* keluar barang untuk data keluarnya barang di gudang dan menyerahkan kepada pihak *admin*.



Activity Diagram Kegiatan Wawancara

Wawancara juga dilakukan oleh penulis kepada Bapak Waryanto sebagai penanggung jawab gudang dan kepala gudang di CV. Cipta Usaha Nagari. Berikut adalah proses wawancara dengan Kepala Gudang:



Gambar 5. Proses Pengecekan Stok Barang Gudang

Hasil Wawancara

Pada Tanggal 2 Juli 2022, penulis bersama kepala bagian umum telah sepakat untuk mengadakan wawancara di CV. Cipta Usaha Nagari, Berikut Pertanyaan serta Jawaban hasil wawancara dengan kepala bagian umum.

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam melakukan aktifitas rutin kegiatan masuk dan keluar barang di dalam gudang, hal-hal apa sajakah yang kerap menjadi masalah dalam pelaksanaannya?	Konsentrasi yang kurang baik, dikarenakan jumlah barang yang datang sangat banyak bisa terlewat ataupun salah hitung.
2	Dalam masa komputerisasi yang telah maju, bagaimana sistem penerimaan masuk dan keluar barang?	Karena masih manual , saya agak kesulitan dengan menggunakan tulisan tangan jika tidak terawasi dengan baik.
3	Apakah sistem yang digunakan sudah mencukupi untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan?	Belum mencukupi, karena masih konvensional sehingga butuh pengawasan yang sangat ketat.
4	Menurut anda, apa kesulitan terbesar yang dihadapi ketika proses bongkar atau muat barang ?	Pada bagian pencatatan data nya terkadang sulit karena jumlah data yang banyak, serta kurang ketelitian dalam prosesnya.
5	Apa tolak ukur yang anda gunakan untuk mengetahui bahwa barang yang ada masih sesuai ?	kontrol barang lewat berkas surat perintah jalan dan Pass Keluar Barang.
6	Menurut anda, apa yang menjadi fokus utama saat melakukan kegiatan di gudang?	Fokus utama nya adalah, keselarasan data dan barang. Jadi, data yang dimiliki memang harus sesuai dengan barang yang ada.
7	Apakah anda pernah mengalami kehilangan data barang?	Pernah, ketika keteledoran menaruh berkas dan hilang atau lupa belum disetor.
8	Dari sekian banyak data yang telah anda catat, jika terjadi kehilangan, apakah anda memiliki data cadangan? (ya/tidak)	Ya
9	Dari sekian banyak data yang telah anda catat, jika terjadi kehilangan, apa yang anda lakukan untuk mengembalikan data tersebut?	Biasanya melakukan pencocokan pada catatan gudang dengan data admin.

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan kegiatan penerimaan, pengeluaran barang dan proses pencatatan bisa tidak selaras karena sistem yang ada tidak mumpuni dalam kegiatan tersebut. Hal itu bisa terjadi karena beberapa faktor seperti sistem pelayanan yang kurang baik, kurangnya akses informasi keluar, informasi masuk, penyimpanan barang, serta ketidak kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi S.S Wuisan. 2020. *Analisis Sistem Informasi Pengelolaan Data Transaksi Pembelian Consumer Untuk Manajemen Pembelian Perusahaan*. Jakarta.
- Harsono, Gatot. 2020. "Analisa Dan Perancangan Sistem Manajemen Gudang Pada Perusahaan Jasa Maklon/E-Contract Manufacturing (Studi Kasus: CV.Sakura Satrya Jaya)." *Jusibi-(Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)* 2(2):375–90.
- Hernawati, Yeni, Nanda Pramayasti Mulyadi, Trida Rabbani Lestari, and Daifulloh Faidz. 2020. "Evaluasi Sistem Pengendalian Stock Barang Jadi Di Gudang Pt.Indocare Citra Pasifik Group." *E-Journal Equilibrium Manajemen* 6:20–27.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Subagyo Agus, and Rira Nuradhawati. 2021. "Teknik Analisa." *Alfabeta Bandung* 1–9.
- Lama, RDG, Suyamto, and Suharyoko. 2021. "Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada Pt. Delta Merlin Di Kabupaten Karanganyar." *Jurnal Widya Ganecwara* 11(1):1–14.
- Nursaid, Faisal Fajar, Adam Hendra Brata, and Agi Putra Kharisma. 2020. "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Barang Dengan ReactJS Dan React Native Menggunakan Prototype (Studi Kasus : Toko Uda Fajri)." *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 4(1):46–55.
- Olivia Audrey, Wayan Sukania, and Siti Rohana Nasution. 2019. "Analisis Tata Letak Gudang Dengan Menggunakan Metode Dedicate Storage." *Jurnal ASIIMETRIK: Jurnal Ilmiah Rekayasa & Inovasi* 1(1):43–49.
- Putra, Gilang Ade. 2020. "Manajemen Pergudangan Dan Penataan Gudang Sparepart Alat Ukur Filtrasi Oil Dan Gas Di PT Sinergining Adhi Selaras Menggunakan Metode 5S Dan ABC." *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)* 2(1):24.
- Putri, I. Gusti Ayu Putu Arika and I. Nyoman Nurcaya. 2019. "Penerapan Warehouse Management System Pada Pt Uniplastindo Interbuana Bali." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(12):7216.
- Sihombing, Tio Yuliana &. Saputra Suparno. 2020. "Analisis Kualitas Pelayanan Pergudangan Pada PT Agility International Cabang Surabaya." *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 10(2):1–11.
- Sutaarga, Ossa and Dian Friana Hidayat. 2018. "Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Resin Di Pt. Ii." *Journal Industrial Manufacturing* 3(1):127–36.
- Thamrin, Janadi Rammelsbergi. 2022. "Analisis Manajemen Pergudangan Pada PT Tinta Kreatif Bandung." *Jesya* 5(2):1205–13.
- Yusuf, Nurmaliana and Yevita Nursyanti. 2017. "Analisis Pergudangan Di Bagian Gudang Barang Jadi (Finishgoods) Pt Nipress Tbk Cileungsi Bogor." *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik* 1(1):9.